

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efisiensi biaya industri perbankan Indonesia. Efisiensi merupakan parameter teoritis yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja sebuah perbankan. Pengukuran efisiensi perbankan dapat menggunakan metode tradisional dan metode frontier.

Penelitian ini menggunakan pendekatan parametrik untuk mengukur efisiensi biaya perbankan dengan metode *stochastic frontier analysis* (SFA). Nilai efisiensi biaya dengan menggunakan metode SFA adalah dalam bentuk persentase, semakin mendekati nilai 100% menunjukkan bahwa bank tersebut bertindak semakin efisien. Analisis efisiensi biaya berdasarkan perbandingan kelompok bank dapat memberikan gambaran tingkat efisiensi kelompok bank yang ada di Indonesia sehingga dapat dilakukan strategi pengawasan yang tepat dan dapat menetapkan strategi usaha setelah mengetahui posisi tingkat efisiensi suatu bank dibandingkan dengan bank pesaing dalam satu kelompok bank. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, diperoleh jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan bank terbagi dalam 3 kelompok bank yaitu 3 Bank BUMN, 17 Bank BUSN Devisa dan 2 BUSN Non Devisa. Teknik analisis yang digunakan adalah model *single equation*, model *cross section*, dan model panel. Uji hipotesis menggunakan analisis Anova untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat efisiensi biaya kelompok perbankan.

Dari hasil analisis *Cross Section Stochastic Frontier Analysis* nilai efisiensi perbankan di Indonesia menunjukkan angka-angka yang hampir mendekati 100%. Kelompok perbankan di Indonesia setelah dianalisis menggunakan model *Cross Section SFA* selama 4 tahun pengamatan, diperoleh hasil dari tahun 2004 – 2006 kelompok Bank BUSN Non Devisa menempati nilai efisiensi yang paling tinggi, kemudian kelompok Bank BUSN Devisa dan nilai terkecil pada kelompok Bank BUMN. Uji Anova untuk melihat perbedaan nilai efisiensi hasil analisis *Cross Section SFA* pada Tahun 2004 dan Tahun 2005 terdapat perbedaan tingkat efisiensi antara kelompok bank tapi pada Tahun 2006 dan Tahun 2007 tingkat efisiensi antar kelompok bank tidak menunjukkan perbedaan. Hasil analisis frontier dengan pendekatan data panel diperoleh bahwa rata-rata efisiensi bank sebesar 62,58%. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kelompok BUSN Non Devisa selama Tahun 2004–2007 menghasilkan efisiensi yang paling tinggi kemudian BUSN Devisa dan BUMN menunjukkan efisiensi yang paling rendah. Hasil perbandingan efisiensi bank berdasarkan kelompok Bank yang diuji dengan uji Anova menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$).

Kata Kunci : Efisiensi biaya, Kelompok bank, *Stochastic Frontier Analysis* (SFA)